

**ANALISIS PERUBAHAN STRUKTUR EKONOMI
(*ECONOMIC LANDSCAPE*) JAWA TENGAH
(Analisis Input-Output Periode Tahun 2000-2013)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

**ANISA FATMAWATI
NIM. 12020114120053**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Anisa Fatmawati

Nomor Induk Mahasiswa : 12020114120053

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan

Judul Skripsi : **ANALISIS PERUBAHAN STRUKTUR
EKONOMI (*ECONOMIC LANDSCAPE*)
JAWA TENGAH (Analisis Input-Output
Periode Tahun 2000-2013)**

Dosen Pembimbing : Dr. Agr. Deden Dinar I, S.E., MA

Semarang, 1 Oktober 2018

Dosen Pembimbing,



Dr. Agr. Deden Dinar I, S.E., MA


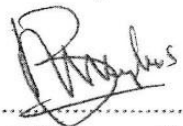
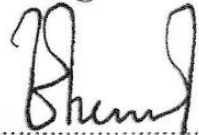
NIP. 1978040220060410

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Anisa Fatmawati
Nomor Induk Mahasiswa : 12020114120053
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan
Judul Skripsi : **ANALISIS PERUBAHAN STRUKTUR EKONOMI (ECONOMIC LANDSCAPE) JAWA TENGAH (Analisis Input-Output Periode Tahun 2000-2013)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 8 NOVEMBER.....2018

Tim Penguji

1. Dr. Agr. Deden Dinar I, S.E., MA (.....)
2. Dr. Nugroho SBM, M.Si (.....)
3. Achma Hendra Setiawan, S.E, M.Si (.....)

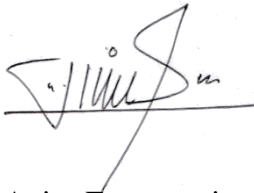
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Anisa Fatmawati, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Analisis Perubahan Struktur Ekonomi (*Economic Landscape*) Jawa Tengah (Analisis Input-Output Periode Tahun 2000-2013), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah.olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulisan aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 1 Oktober 2018

Yang membuat pernyataan



Anisa Fatmawati

12020114120053

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“If I have the belief that I can do it,

I shall surely acquire the capacity to do it

Even if I may not beginning.”

(Mahatma Gandhi)

"If you can't fly, then run. If you can't run, then walk. If you can't walk, then crawl. but whatever you do, you have to keep moving forward."

(Martin Luther King Jr)

PERSEMBAHAN

Tulisan ini saya persembahkan:

Teruntuk Almarhum Ayahanda Tecinta, Ibu dan Kakakku.

ABSTRACT

This research aims to find changes of economic structure in Central Java from 2000 to 2013. This reasearch uses input-output analysis which widely used to analyze the interrelationship on the economic sector, leading sector and economic multiplier sector. The Changes in the economic which analysed by using multiplier product matrix (MPM) illustrate the landscape of an economy. The results of this reasearch shows that sector with the highest number of multipliers output are the food industry, the other industrial sectors, the building sector, the restaurant and hotel sector and electricity sector. Then the sector that have highest number of multiplier income are the government sector, services sector, mining sector, livestock sector and building sector. During the research period has been the leading sector changes indicated by the analysis of linkages. Meanwhile the MPM analysis shows that there has been a change in the economic structure of Central Java during the period 2000 to 2013.

Keywords: Input.Ouput Analysis, Economic Landscape, Multiplier Product Matrix, Economic Growth, Central Java

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui perubahan struktur ekonomi provinsi Jawa Tengah tahun 2000 hingga tahun 2013. Penelitian ini menggunakan analisis input-output yang banyak digunakan untuk menganalisis keterkaitan antarsektor perekonomian, sektor unggulan dan angka pengganda sektor ekonomi. Perubahan sektor ekonomi yang dianalisis dengan metode *multiplier product matrix* (MPM) menggambarkan *landscape* suatu perekonomian. Hasil penelitian ini menunjukkan sektor yang memiliki angka pengganda output tertinggi adalah sektor industri makanan, minuman dan tembakau, sektor industri lainnya, sektor bangunan, sektor restoran dan hotel dan sektor listrik, gas dan air tminum. Kemudian sektor yang memiliki angka pengganda pendapatan adalah sektor pemerintahan umum dan pertanahan, sektor jasa-jasa, sektor pertambangan penggalian, sektor peternakan dan hasil-hasilnya dan sektor bangunan. Selama periode penelitian telah terjadi perubahan sektor unggulan yang ditunjukkan oleh analisis keterkaitan. Sedangkan analisis MPM menunjukkan telah terjadi perubahan struktur ekonomi Jawa Tengah selama periode tahun 2000 hingga 2013.

Kata Kunci: Analisis Input-Output, *Economic Landscape*, *Multiplier Product Matrix*, Pertumbuhan Ekonomi, Jawa Tengah

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perubahan Struktur Ekonomi (*Economic Landscape*) Jawa Tengah (Analisis Input-Output Periode Tahun 2000-2013” . Skripsi ini merupakan syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang. Skripsi ini merupakan proses pembelajaran penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan dalam dunia nyata.

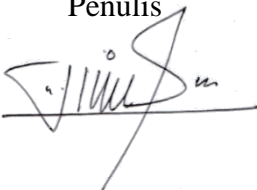
Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini juga tidak lepas dari bimbingan, dukungan, motivasi, saran, serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih untuk yang telah membantu, mendukung, memotivasi serta mendoakan penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan penulis. Ucapan terima kasih ini, penulis haturkan kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Bapak Akhmad Syakir Kurnia, S.E, M.Si., Ph.D, selaku Ketua Departemen IESP Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Bapak Edy Yusuf Gunanto, S.E., M.Si., Ph. D., selaku Dosen Wali, Terima kasih atas pembelajaran selama penulis menempuh masa studi.

5. Bapak Dr. Agr. Deden Dinar I, S.E., MA selaku Dosen Pembimbing, Atas bimbingan dan kesabaran dalam membimbing penulis.
6. Seluruh Staf dan Dosen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Undip
7. *My family, thanks awfully for everything.*
8. *Special thanks to Haevy, Afnurul, Dwi Agustin, Diani, Dewi, Fadhilah dan Herlina yang tak pernah berhenti memberikan dukungan dan semangat. God Bless You All*
9. Teman-teman *Happy* Salma, terkhusus untuk Himma, Hapsari, Febby, Nana, Nine, Nisa, dan Nurika terima kasih atas segala kenangan yang kalian berikan.
10. Teman-teman IESP angkatan 2014 yang sama-sama berjuang meraih mimpi.
11. Semua pihak yang bersangkutan yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala bantuan dan semangat yang kalian berikan.

Akhir kata semoga nilai-nilai dalam skripsi ini dapat membawa manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Semarang, 1 Oktober 2018

Penulis


Anisa Fatmawati

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACK	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
1.4 Sistematika Penulisan	10
BAB II TELAAH PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Pembangunan dan Pertumbuhan	12
2.1.2 Teori Pertumbuhan Linear	14
2.1.3 Teori Perubahan Struktural.....	16
2.1.4 Analisis Input-Output	18
2.1.4.1 Kerangka Dasar Tabel Input-Output	19
2.1.4.2 Model Tabel Input-Output	21
2.1.4.3 Kegunaan dan Manfaat Tabel Input-Output	25
2.1.4.4 Asumsi dan Keterbatasan Tabel Input-Output	26
2.1.4.5 Analisis Angka Pengganda	26
2.1.4.6 Analisis Keterkaitan	27
2.2 Penelitian Terdahulu	29
2.3 Kerangka Pemikiran	37
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	38
3.2 Jenis dan Sumber Data	41
3.3 Metode Pengumpulan Data	41
3.4 Metode Analisis	41
3.4.1 Analisis Angka Pengganda	42
3.4.1.1 Angka Pengganda Output	42
3.4.1.2 Angka Pengganda Pendapatan	43
3.4.2 Analisis Keterkaitan	43
3.4.2.1 Analisis Keterkaitan Ke Belakang	43
3.4.2.2 Analisis Keterkaitan Ke Depan	44
3.4.3 Analisis <i>Multipler Product Matrix</i>	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian	48

4.1.1	Gambaran Umum Provinsi Jawa Tengah	48
4.1.2	Perkembangan Perekonomian	49
4.2	Analisis Data	50
4.2.1	Struktur Output, Permintaan Akhir dan Nilai Tambah Bruto	50
4.2.1.1	Struktur Output, Permintaan Akhir dan Nilai Tambah Bruto Tahun 2000.....	51
4.2.1.2	Struktur Output, Permintaan Akhir dan Nilai Tambah Bruto Tahun 2004.....	55
4.2.1.3	Struktur Output, Permintaan Akhir dan Nilai Tambah Bruto Tahun 2008.....	59
4.2.1.4	Struktur Output, Permintaan Akhir dan Nilai Tambah Bruto Tahun 2013.....	62
4.2.1.5	Struktur Output, Permintaan Akhir dan Nilai Tambah Bruto Tahun 2000, 2004, 2008 dan 2013	65
4.2.2	Analisis Angka Pengganda.....	74
4.2.2.1	Analisis Angka Pengganda Output	74
4.2.2.1.1	Angka Pengganda Output Tahun 2000.....	75
4.2.2.1.2	Angka Pengganda Output Tahun 2004.....	78
4.2.2.1.3	Angka Pengganda Output Tahun 2008.....	81
4.2.2.1.4	Angka Pengganda Output Tahun 2013.....	84
4.2.2.1.5	Angka Pengganda Output Tahun 2000, 2004, 2008 dan 2013.....	86
4.2.2.2	Analisis Angka Pengganda Pendapatan	89
4.2.2.2.1	Angka Pengganda Pendapatan Tahun 2000.....	90
4.2.2.2.2	Angka Pengganda Pendapatan Tahun 2004.....	93
4.2.2.2.3	Angka Pengganda Pendapatan Tahun 2008.....	96
4.2.2.2.4	Angka Pengganda Pendapatan Tahun 2013.....	99
4.2.2.2.5	Angka Pengganda Pendapatan Tahun 2000, 2004, 2008 dan 2013	102
4.2.3	Analisis Keterkaitan	105
4.2.3.1	Analisis Keterkaitan Tahun 2000	106
4.2.3.2	Analisis Keterkaitan Tahun 2004	109
4.2.3.3	Analisis Keterkaitan Tahun 2008	111
4.2.3.4	Analisis Keterkaitan Tahun 2013	113
4.2.4	Analisis <i>Multiplier Product Matrix</i>	115
4.3	Interpretasi	122
BAB V PENUTUP		
5.1	Simpulan	128
5.2	Keterbatasan Penelitian	130
5.3	Saran	130
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		
		134

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2001-2013	3
Tabel 1.2 Distribusi Sektor-Sektor Ekonomi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Tengah 2001-2013	6
Tabel 2.1 Bentuk Umum Tabel Input-Output	19
Tabel 2.2 Ilustrasi Tabel Input-Output (n x n sektor)	21
Tabel 2.3 Rekapitulasi Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1 Klasifikasi 18 Sektor Tabel Input-Output	42
Tabel 4.1 Produk Domestik Bruto Regional Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010	50
Tabel 4.2 Distribusi Struktur Output, Permintaan Akhir dan Nilai Tambah Bruto Tabel Input-Output Provinsi Jawa Tengah Tahun 2000.....	52
Tabel 4.3 Komponen Permintaan Akhir Menurut Komponennya di Jawa Tengah Tahun 2000.....	53
Tabel 4.4 Komposisi Nilai Tambah Bruto Menurut Komponennya di Jawa Tengah Tahun 2000.....	54
Tabel 4.5 Distribusi Struktur Output, Permintaan Akhir dan Nilai Tambah Bruto Tabel Input-Output Provinsi Jawa Tengah Tahun 2004	56
Tabel 4.6 Komponen Permintaan Akhir Menurut Komponennya di Jawa Tengah Tahun 2004	57
Tabel 4.7 Komposisi Nilai Tambah Bruto Menurut Komponennya di Jawa Tengah Tahun 2004	58
Tabel 4.8 Distribusi Struktur Output, Permintaan Akhir dan Nilai Tambah Bruto Tabel Input-Output Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008	60
Tabel 4.9 Komponen Permintaan Akhir Menurut Komponennya di Jawa Tengah Tahun 2008	61
Tabel 4.10 Komposisi Nilai Tambah Bruto Menurut Komponennya di Jawa Tengah Tahun 2008	62
Tabel 4.11 Distribusi Struktur Output, Permintaan Akhir dan Nilai Tambah Bruto Tabel Input-Output Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013.....	63
Tabel 4.12 Komponen Permintaan Akhir Menurut Komponennya di Jawa Tengah Tahun 2013	64
Tabel 4.13 Komposisi Nilai Tambah Bruto Menurut Komponennya di Jawa Tengah Tahun 2013	64
Tabel 4.14 Distribusi Struktur Output, Permintaan Akhir dan Nilai Tambah Bruto Tabel Input-Output Provinsi Jawa Tengah Tahun 2000, 2004, 2008 dan 2013	66
Tabel 4.15 Komponen Permintaan Akhir Menurut Komponennya di Jawa Tengah Tahun 2000, 2004, 2008 dan 2013	71
Tabel 4.16 Komposisi Nilai Tambah Bruto Menurut Komponennya di Jawa Tengah Tahun 2000, 2004, 2008 dan 2013	73

Tabel 4.17 Angka Pengganda Output Tahun 2000 Menurut Tabel Input-Output Jawa Tengah.....	76
Tabel 4.18 Angka Pengganda Output Tahun 2004 Menurut Tabel Input-Output Jawa Tengah.....	79
Tabel 4.19 Angka Pengganda Output Tahun 2008 Menurut Tabel Input-Output Jawa Tengah.....	82
Tabel 4.20 Angka Pengganda Output Tahun 2013 Menurut Tabel Input-Output Jawa Tengah.....	85
Tabel 4.21 Angka Pengganda Output Tahun 2000, 2004, 2008 dan 2013 Menurut Tabel Input-Output Jawa Tengah.....	87
Tabel 4.22 Angka Pengganda Pendapatan Tahun 2000 Menurut Tabel Input-Output Jawa Tengah.....	91
Tabel 4.23 Angka Pengganda Pendapatan Tahun 2004 Menurut Tabel Input-Output Jawa Tengah.....	94
Tabel 4.24 Angka Pengganda Pendapatan Tahun 2008 Menurut Tabel Input-Output Jawa Tengah.....	97
Tabel 4.25 Angka Pengganda Pendapatan Tahun 2013 Menurut Tabel Input-Output Jawa Tengah.....	100
Tabel 4.26 Angka Pengganda Pendapatan Tahun 2000, 2004, 2008 dan 2013 Menurut Tabel Input-Output Jawa Tengah.....	103
Tabel 4.27 Analisis Keterkaitan Tahun 2000 Menurut Tabel I-O Jawa Tengah.....	108
Tabel 4.28 Analisis Keterkaitan Tahun 2004 Menurut Tabel I-O Jawa Tengah.....	110
Tabel 4.29 Analisis Keterkaitan Tahun 2008 Menurut Tabel I-O Jawa Tengah.....	112
Tabel 4.30 Analisis Keterkaitan Tahun 2013 Menurut Tabel I-O Jawa Tengah.....	114
Tabel 4.31 Ringkasan Perubahan Struktur Ekonomi Tahun 2000-2004.....	124
Tabel 4.32 Ringkasan Perubahan Struktur Ekonomi Tahun 2004-2008.....	124
Tabel 4.33 Ringkasan Perubahan Struktur Ekonomi Tahun 2008-2013.....	124

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Tiga Provinsi di Pulau Jawa	5
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	35
Gambar 4.1 Peta Administratif Provinsi Jawa Tengah	49
Gambar 4.2 Angka Pengganda Output Tahun 2000 Menurut Tabel Input-Output Jawa Tengah	77
Gambar 4.3 Angka Pengganda Output Tahun 2004 Menurut Tabel Input-Output Jawa Tengah	80
Gambar 4.4 Angka Pengganda Output Tahun 2008 Menurut Tabel Input-Output Jawa Tengah	83
Gambar 4.5 Angka Pengganda Output Tahun 2013 Menurut Tabel Input-Output Jawa Tengah	86
Gambar 4.6 Angka Pengganda Output Tahun 2000, 2004, 2008 dan 2013 Menurut Tabel Input-Output Jawa Tengah	89
Gambar 4.7 Angka Pengganda Pengganda Tahun 2000 Menurut Tabel Input-Output Jawa Tengah	92
Gambar 4.8 Angka Pengganda Pengganda Tahun 2004 Menurut Tabel Input-Output Jawa Tengah	95
Gambar 4.9 Angka Pengganda Pengganda Tahun 2008 Menurut Tabel Input-Output Jawa Tengah	98
Gambar 4.10 Angka Pengganda Pengganda Tahun 2013 Menurut Tabel Input-Output Jawa Tengah	101
Gambar 4.11 Angka Pengganda Pengganda Tahun 2000, 2004, 2008 dan 2013 Menurut Tabel Input-Output Jawa Tengah	105
Gambar 4.12 <i>Economic Landscape</i> Jawa Tengah Tabel Input-Output Tahun 2000	116
Gambar 4.13 <i>Economic Landscape</i> Jawa Tengah Tabel Input-Output Tahun 2004	118
Gambar 4.14 <i>Economic Landscape</i> Jawa Tengah Tabel Input-Output Tahun 2008	120
Gambar 4.15 <i>Economic Landscape</i> Jawa Tengah Tabel Input-Output Tahun 2013	121

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A	134
Lampiran B.....	143
Lampiran C.....	147

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan bagian penting dalam pembangunan suatu negara yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dimana kesejahteraan masyarakat biasanya dilihat dari aspek ekonomi yang diukur dengan pendapatan perkapita. Upaya meningkatkan pendapatan nasional merupakan salah satu target penting yang harus dicapai dalam pembangunan ekonomi. Pada umumnya di banyak negara perencanaan pembangunan ekonomi berorientasi pada pertumbuhan ekonomi bukan pada distribusi pendapatan. Menurut Kariyasa (2001) pembangunan ekonomi sendiri mempunyai empat dimensi pokok yaitu: (1) pertumbuhan, (2) penanggulangan kemiskinan, (3) perubahan atau transformasi ekonomi, dan (4) keberlanjutan pembangunan dari masyarakat agraris menjadi masyarakat industri.

Untuk mengetahui pembangunan sebuah negara dapat dilihat dari besarnya kontribusi sektoral terhadap pendapatan nasional dari tahun ke tahun. Perubahan kontribusi suatu sektor akan berpengaruh pada perubahan struktur ekonomi suatu negara ataupun daerah. Kuznet (1966) dalam Jhinghan (2003:57) mendefinisikan pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan terus menerus dalam produk atau output per kapita atau per pekerja dan biasanya diikuti dengan perubahan struktural. Perubahan struktur ekonomi merupakan gejala ilmiah yang diciptakan pada perekonomian yang sedang tumbuh. Pertumbuhan ekonomi mengakibatkan adanya

perubahan struktur ekonomi pada suatu daerah ataupun negara. Transformasi ekonomi sendiri merupakan proses perubahan struktur perekonomian dari sektor pertanian ke sektor industri atau jasa, dimana masing-masing perekonomian mengalami transformasi yang berbeda-beda (Nazara dan Amir, 2005).

Pada umumnya transformasi yang terjadi pada negara yang sedang berkembang merupakan transformasi sektor pertanian ke sektor industri. Proses transformasi struktural di Indonesia berlangsung dengan sangat cepat. Kontribusi sektor pertanian terhadap GDP telah berkurang lebih dari 50 persen sejak tahun 1967 hingga tahun 1992. Pada periode yang sama, terjadi pula kenaikan dalam kontribusi sektor industri yaitu hampir mencapai angka 300 persen (Arsyad, 2010:17). Perubahan struktur ekonomi merupakan salah satu indikator yang berguna untuk melihat pertumbuhan dalam suatu negara ataupun daerah. Menurut Syrquin (1988:208) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara pertumbuhan dan perubahan struktural. Kurniawan (2011) menyatakan dalam penelitiannya diduga adanya suatu kolerasi yang positif antara pertumbuhan dan perubahan struktur ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan dalam jangka panjang akan membawa perubahan ekonomi dari lewat efek dari sisi permintaan dan pada gilirannya perubahan tersebut akan menjadi faktor pemicu pertumbuhan ekonomi. Hasil dari penelitian *Pattern of Development* yang dilakukan oleh Hollis Chenery (1975) menjelaskan bahwa perubahan struktur ekonomi dalam tahapan perubahan ekonomi di negara berkembang yang mengalami perubahan dari pertanian tradisional beralih ke sektor industri sebagai mesin utama pertumbuhan ekonomi.

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang . Dikutip dalam berita detikfinance.com, Ketua Kantor Badan Pusat Statistik Suhariyanto mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi (Indonesia) pada kuartal II-2018 sebesar 5,27%, ini masih didominasi kelompok wilayah Jawa dan Sumatra. Pulau Jawa pertumbuhan ekonominya mencapai 5,69% dan memiliki kontribusinya paling besar mencapai 58,61% pada perekonomian nasional. Kemudian disusul oleh pulau Sumatera yang ekonominya tumbuh mencapai 4,65% dengan kontribusinya sebesar 21,54%. Pulau Jawa sendiri terdiri dari enam provinsi yaitu provinsi Jawa Barat, Banten, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur dan DI Yogyakarta. Dimana setiap provinsi di pulau Jawa memiliki laju pertumbuhan ekonomi yang berbeda-beda. Tabel 1.1 akan menunjukkan besaran laju perekonomian di Pulau Jawa sebagai berikut:

Tabel 1.1
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Pulau Jawa Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2001-2013 (dalam persen)

Tahun	DKI Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah	DI Yogyakarta	Jawa Timur	Banten
2001	4,74	3,16	3,59	4,26	3,75	3,95
2002	4,89	3,76	3,55	4,50	3,80	4,11
2003	5,31	4,67	4,98	4,58	4,78	5,07
2004	5,65	4,77	5,13	5,12	5,83	5,63
2005	6,01	5,60	5,35	4,73	5,84	5,88
2006	5,95	6,02	5,33	3,70	5,80	5,57
2007	6,44	6,48	5,59	4,31	6,11	6,04
2008	6,23	6,21	5,61	5,03	5,94	5,77
2009	5,02	4,19	5,14	4,43	5,01	4,71
2010	6,50	6,20	5,84	4,88	6,68	6,11
2011	6,73	6,51	6,03	5,17	7,22	6,38
2012	6,53	6,28	6,34	5,32	7,27	6,15
2013	6,11	6,06	5,81	5,40	6,55	5,86

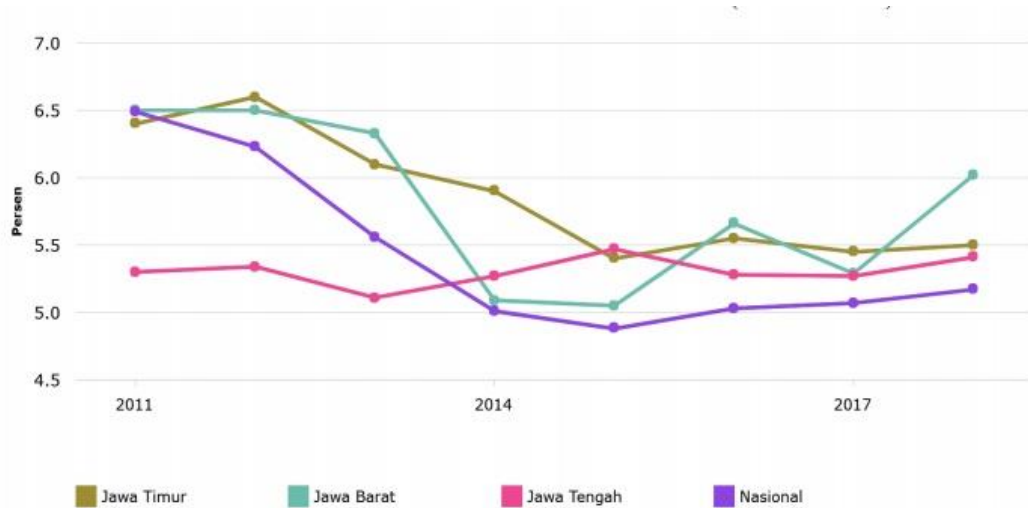
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2014

Berdasarkan tabel 1.1 laju perekonomian enam provinsi besar di Pulau Jawa, DKI Jakarta menempati urutan pertama yang memiliki pertumbuhan

ekonomi paling tinggi, kemudian disusul Jawa Timur dan Jawa Barat. Sedangkan Jawa Tengah, DI Yogyakarta dan Banten berada pada urutan tiga terbawah. Namun apabila dilihat kembali laju pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah cenderung mengalami kenaikan dan cenderung stabil dibandingkan provinsi lain. Pada tahun 2001 setelah krisis perekonomian, provinsi Jawa Tengah memiliki laju pertumbuhan ekonomi sebesar 3,59% lalu menurun menjadi 3,55% pada tahun 2002. Pada tahun berikutnya pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan yang signifikan hingga menyentuh angka 4,96%. Mulai dari tahun 2003 pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah terus mengalami kenaikan hingga tahun 2008. Namun pada tahun 2009 mengalami penurunan dari yang sebelumnya 5,61% menjadi 5,14%. Penurunan ini disinyalir karena adanya krisis global pada tahun tersebut. Seiring berjalannya waktu, laju pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah membaik dan terus meningkat setiap tahunnya. Berbeda dengan provinsi lain yang cenderung mengalami kenaikan ataupun penurunan secara drastis.

Provinsi Jawa Tengah sendiri merupakan salah satu provinsi terbesar di Pulau Jawa yang memiliki luas wilayah sebesar 3.254.412 Ha atau 25,04% dari luas pulau Jawa. Secara administratif wilayah Provinsi Jawa Tengah terdiri dari 29 Kabupaten dan 6 Kota dengan jumlah penduduk sebanyak 32.382.657 jiwa menurut hasil sensus pada tahun 2010. Banyaknya jumlah penduduk juga diikuti dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi yaitu sebesar 989 jiwa/km² (dibandingkan dengan Indonesia yang hanya sebesar 124 jiwa/km²). Jumlah penduduk Jawa Tengah menempati Provinsi ketiga di Indonesia dengan jumlah penduduk terbanyak setelah Jawa Barat dan Jawa Timur.

Gambar 1.1
Pertumbuhan Ekonomi Tiga Provinsi di Pulau Jawa



Sumber: www.katadata.co.id

Berdasarkan gambar 1.1 jika dibandingkan dengan provinsi lain seperti Jawa Timur dan Jawa Barat yang secara administratif memiliki luas wilayah dan jumlah penduduk yang hampir sama, pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah cenderung stabil dan mengalami kenaikan. Pertumbuhan ekonomi tersebut lebih cepat dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional yang tumbuh sekitar 5%. Pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada suatu negara ataupun daerah biasanya diikuti dengan perubahan sektor ekonomi. Selain laju pertumbuhan ekonomi, kontribusi sektoral juga berperan pada terjadinya perubahan struktur ekonomi suatu daerah. Tabel 1.2 akan menampilkan distribusi sektor-sektor ekonomi terhadap PDRB Jawa Tengah tahun 2001-2013:

Tabel 1.2
Distribusi Sektor-Sektor Ekonomi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Provinsi Jawa Tengah Tatum 2001-2013 (dalam persen)

Sektor	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013*
Pertanian	22,26	22,15	19,67	19,90	19,11	20,34	20,43	19,85	19,94	19,49	19,06	18,74	18,27
Pertambangan dan Penggalian	0,97	0,93	0,97	0,96	0,97	1,02	1,00	0,96	0,97	0,97	0,95	0,94	0,95
Industri Pengolahan	30,96	31,70	32,60	32,64	33,71	32,85	33,04	34,05	32,76	32,86	33,25	32,83	32,57
Listrik, Gas dan Air Minum	0,77	1,02	1,17	1,22	1,20	1,12	1,09	1,02	1,03	1,04	1,02	1,02	1,06
Bangunan	4,68	4,87	5,17	5,63	5,77	5,66	5,80	5,77	6,14	6,10	5,99	5,99	5,97
Perdagangan, Hotel dan Restoran	21,74	20,95	20,75	20,09	19,92	19,63	19,49	19,51	19,67	19,56	19,74	20,29	20,74
Pengangkutan dan Komunikasi	4,69	5,21	5,76	5,67	5,91	5,96	5,88	5,74	5,99	5,91	5,85	5,92	6,03
Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	3,73	3,80	3,75	3,73	3,56	3,40	3,46	3,44	3,63	3,58	3,55	3,59	3,73
Jasa-Jasa	10,19	9,38	10,16	10,16	9,85	10,02	9,82	9,66	9,86	10,48	10,59	10,67	10,67

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2014

*: Angka Sementara

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat sektor-sektor yang memberikan kontribusi terbesar pada perekonomian Jawa Tengah. Sektor industri pengolahan mendominasi dalam perekonomian Jawa Tengah dengan kontribusi kurang lebih 30% terhadap PDRB. Kemudian disusul oleh sektor pertanian dan sektor perdagangan, hotel dan restoran yang memiliki distribusi kurang lebih sebesar 22% dan 21% terhadap PDRB. Dari ketiga sektor tersebut memiliki *tren* distribusi yang berbeda-beda. Sektor industri pengolahan cenderung fluktuatif, mengalami penurunan di lima tahun terakhir namun tidak terlalu signifikan. Untuk sektor pertanian cenderung mengalami penurunan. Sedangkan sektor perdagangan, restoran dan hotel selalu mengalami penurunan dan kenaikan dalam memberikan kontribusinya terhadap perekonomian Jawa Tengah.

Data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Produk Domestik Bruto (PDB) biasanya digunakan oleh peneliti untuk menganalisis pertumbuhan ekonomi dan peran kontribusi sektoral pada suatu negara ataupun daerah. Namun penggunaan data tersebut untuk perencanaan pembangunan ekonomi dan melihat perkembangan antar sektor dengan sektor lain terbukti belum memadai. Ini dikarenakan data PDRB dan PDB tidak dapat melihat keterkaitan antar sektor perekonomian. Kemajuan sektor ekonomi tidak terlepas dari keterkaitan antar sektor dengan sektor lainnya. Analisis input-output merupakan suatu metode yang digunakan untuk menelaah hubungan antar sektor dalam rangka memahami ketergantungan dan kompleksitas perekonomian serta kondisi untuk mempertahankan keseimbangan antara penawaran dan permintaan (Jhingan, 1993). Hal ini menunjukkan pentingnya memahami peran pentingnya tabel input-output.

Kelebihan model input-output adalah menggambarkan secara rinci struktur ekonomi pada kurun waktu tertentu. Struktur ekonomi dapat mencakup wilayah suatu negara, daerah, maupun antar daerah. Dengan demikian, manfaat tabel input-output adalah sebagai berikut:

1. Menggambarkan secara lengkap aliran barang, jasa, dan input antarsektor,
2. Dapat dimanfaatkan sebagai alat peramal mengenai pengaruh suatu perubahan kondisi ekonomi atau kebijakan ekonomi (Boediono, 1981:52)

Dari pemaparan diatas pemerintah harus mengetahui perubahan struktur ekonomi pada pertumbuhan ekonomi daerah. Untuk mengetahuinya pemerintah harus melakukan analisis perubahan struktur ekonomi dan interaksi atau keterkaitan antarsektor didalam perekonomian tersebut. Oleh sebab itu, maka penulis skripsi ini mengambil judul penelitian “**Analisis Perubahan Struktur Ekonomi (*Economic Landscape*) Jawa Tengah (Analisis Input-Output Periode Tahun 2000-2013)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Perubahan struktur ekonomi merupakan gejala ilmiah yang diciptakan pada perekonomian yang sedang tumbuh. Faktor yang menyebabkan perubahan struktur pada masing-masing wilayah berbeda-beda. Perlu adanya identifikasi sektor-sektor pendorong dan penggerak utama perekonomian dan sumber-sumber pertumbuhan ekonomi akan mempermudah pertumbuhan ekonomi dengan lebih cepat.

Pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah yang cenderung stabil dan mengalami kenaikan setiap tahunnya serta kontribusi sektor industri pengolahan, sektor pertanian dan sektor perdagangan, restoran dan hotel dominan terhadap PDRB Jawa Tengah melatarbelakangi peneliti melakukan penelitian ini. Dalam jangka panjang pembangunan akan membawa perubahan mendasar dalam perubahan struktur ekonomi. Dengan mengetahui perubahan struktur perekonomian Jawa Tengah akan membantu pemerintah merencanakan pembangunan daerah dan mendorong sektor-sektor yang harus dikembangkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka muncul-lah pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peran sektor-sektor ekonomi dalam pembentukan distribusi output, permintaan akhir, dan nilai tambah bruto dalam perekonomian Jawa Tengah pada tahun 2000-2013?
2. Bagaimanakah nilai angka pengganda output dan angka pendapatan sektor-sektor perekonomian di Jawa Tengah pada tahun 2000-2013?
3. Bagaimanakah keterkaitan ke depan dan keterkaitan ke belakang antar sektor ekonomi di Jawa Tengah pada tahun 2000-2013?
4. Apakah terjadi perubahan stuktur ekonomi Jawa Tengah sepanjang tahun 2000-2013?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis peran sektor-sektor ekonomi dalam pembentukan distribusi output, permintaan akhir, dan nilai tambah bruto dalam perekonomian Jawa Tengah pada tahun 2000-2013.
2. Untuk menganalisis nilai angka pengganda output dan angka pendapatan sektor-sektor perekonomian di Jawa Tengah tahun 2000-2013.
3. Untuk menganalisis keterkaitan ke depan dan keterkaitan ke belakang antar sektor ekonomi di Jawa Tengah pada tahun 2000-2013
4. Untuk menganalisis perubahan stuktur ekonomi provinsi Jawa Tengah sepanjang tahun 2000-2013.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan pendahuluan yang mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tinjauan umum mengenai teori-teori yang digunakan sebagai literature dan landasan berpikiir yang sesuai

dengan topik penelitian yang bermanfaat bagi penulis. Dalam bab ini juga dijelaskan mengenai kerangka pemikiran atas permasalahan yang akan diteliti.

3. BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian. Bab ini juga menjelaskan mengenai variabel penelitian, definisi operasional variabel, penentuan data, jenis data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang dipakai dalam penelitian.

4. BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian, baik mengenai studi pustaka ataupun melalui penelitian lapangan. Pembahasan hasil penelitian tersebut merupakan pembahasan dari rumusan permasalahan

5. BAB V : PENUTUP

Bagian ini merupakan kesimpulan akhir dari hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang merupakan rekomendasi penulis yang diharapkan dapat memberikan manfaat, dan terdapat keterbatasan pada penelitian.